

PROFIL DESA

2.1 Kondisi Desa

Secara geografis, Desa Borobudur merupakan dataran sedang dengan ketinggian \pm 230-240 meter di atas permukaan laut (mdpl). Suhu rata-rata harian di Desa Borobudur sekitar 25°C. Terdapat 4 (empat) bukit di Desa Borobudur, yaitu Bukit Jaten, Bukit Borobudur, dan Bukit Dagi yang terletak di wilayah tengah desa dan Bukit Bakal yang berada di bagian barat Desa Borobudur. Desa seluas 421,5 hektar ini terletak pada koordinat 7.605°LS dan 110.195°BT yang termasuk ke dalam Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

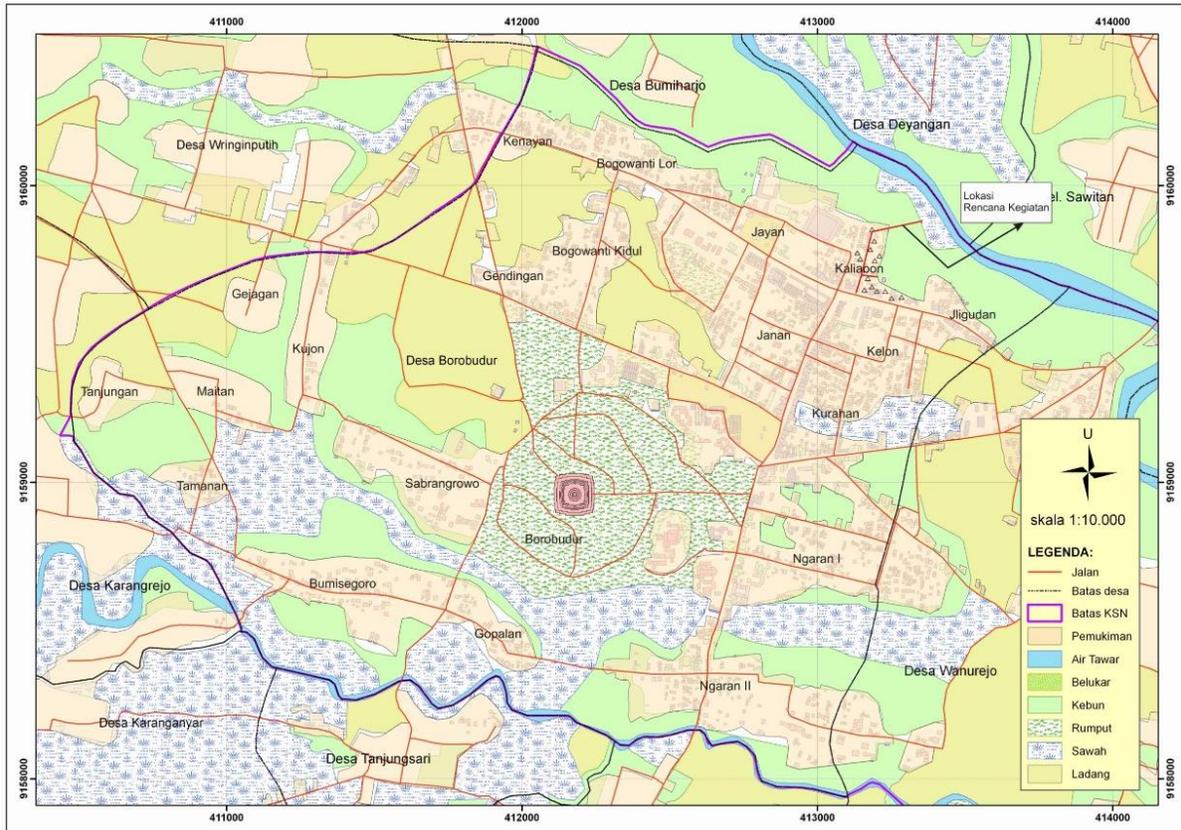
Kantor Kepala Desa Borobudur terletak di Jalan Samaratunga 21, Kapling Jayan, Borobudur. Kantor ini memiliki jarak tempuh sekitar 2 km dari Kantor Kecamatan Borobudur dan 3 km dari Kantor Kabupaten Magelang.



Gambar 1. Kantor Balai Desa Borobudur

Desa Borobudur diapit oleh 2 (dua) sungai yaitu Sungai Sileng di bagian selatan dan Sungai Progo di bagian utara. Adapun desa-desa yang berbatasan dengan Desa Borobudur adalah sebagai berikut, sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

- Sebelah timur : Desa Wanurejo
- Sebelah selatan : Desa Tanjungsari dan Desa Karanganyar
- Sebelah barat : Desa Karangrejo dan Desa Wringinputih
- Sebelah utara : Desa Bumiharjo dan Desa Deyangan



Gambar 2. Peta Desa Borobudur

2.1.1 Sejarah Desa

Pada awalnya, Desa Borobudur merupakan penggabungan dari dua desa, yaitu Desa Ngaran Krajan dan Desa Bumisegoro. Penggabungan tersebut terjadi pada masa pemerintahan camat Bapak Soedirman di tahun 1949. Sejak saat itu Desa Borobudur telah dipimpin oleh beberapa kepala desa. Berikut merupakan daftar kepala desa di Desa Borobudur beserta masa jabatannya.

Tabel 1. Daftar Nama Kepala Desa Borobudur dan Masa Jabatannya

No	Nama	Masa Jabatan
1.	R.H. Ahmad	1949-1955
2.	Moehadi	1956-1973
3.	Sarwoto	1974-1987
4.	Bustoni Latif	1990-2006
5.	Maladi	2007-2013
6.	Suherman, S.E.	2014-2019
7.	Anwar Ujang Maryadi Lukman, S.E.	2020-sekarang

2.1.2 Demografi

Menurut Data dari Disdukcapil Kab. Magelang pada Semester I Tahun 2024, Desa Borobudur memiliki 3.412 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebesar 9.920 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, sebanyak 4.880 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sejumlah 5.040 jiwa berjenis kelamin perempuan.

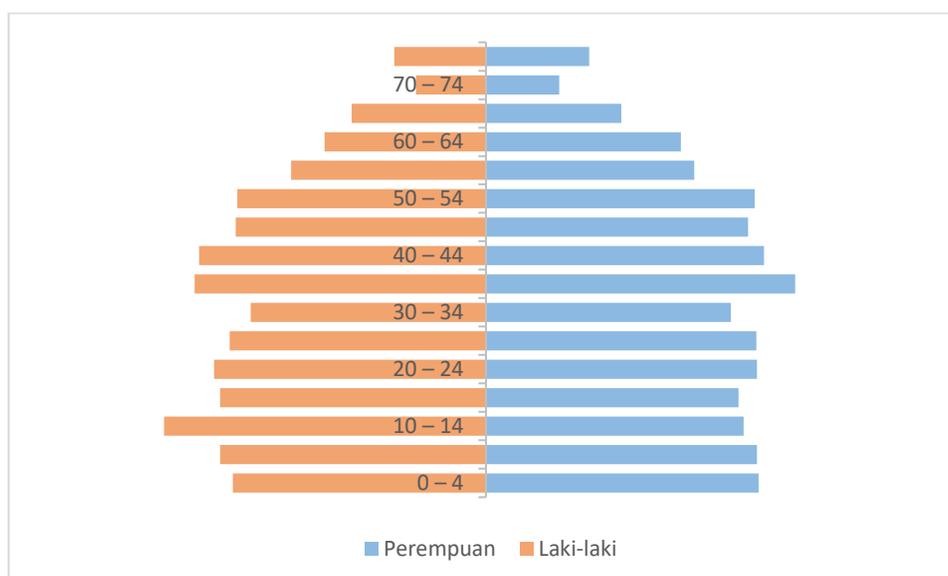
- **Jumlah penduduk menurut kelompok umur**

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	283	281	564
5 - 9	367	396	763
10 - 14	366	389	755
15 - 19	424	332	756
20 - 24	358	354	712
25 - 29	350	397	747
30 - 34	342	359	701
35 - 39	320	316	636
40 - 44	386	399	785
45 - 49	371	371	742
50 - 54	327	351	678
55 - 59	316	326	642
60 - 64	239	261	500
65 - 69	176	216	392
70 - 74	150	152	302
≥ 75	105	140	245
Jumlah	4.880	5.040	9.920

Sumber: Data Agregat Kependudukan Kecamatan Borobudur Semester I Tahun 2024



Gambar 3. Gambar Piramida Penduduk Desa Borobudur

Berdasarkan gambar piramida penduduk tersebut, dapat dilihat bahwa Desa Borobudur termasuk ke dalam piramida penduduk muda (*expansive*), ditandai dengan sebagian besar penduduk berada di usia muda. Selain itu, angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian sehingga dapat dikatakan pertumbuhan penduduk di Desa Borobudur masih cukup tinggi.

- **Jumlah penduduk menurut agama**

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan, di bawah ini merupakan agama yang dianut oleh warga Desa Borobudur dan jumlah penganutnya berdasarkan data Monografi Desa Borobudur Semester I Tahun 2024, yaitu:

- Islam : 9.609 orang
- Kristen : 44 orang
- Katholik : 263 orang
- Hindu : 4 orang
- Buddha : 0 orang
- Konghuchu : 0 orang

- **Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia untuk hidup dengan layak. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya. Proses pembangunan desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Data masyarakat Desa Borobudur berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum/Tidak Sekolah	1.724
2	Belum Tamat SD	966
3	Tamat SD	1.889
4	Tamat SLTP	1.396
5	Tamat SLTA	2.908
6	Diploma I/II	37
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	215
8	Diploma IV/Strata I	743
9	Strata II	40
10	Strata III	2
	Total	9.920

Sumber: Data Agregat Kependudukan Kecamatan Borobudur Semester I Tahun 2024

- **Jumlah penduduk menurut pekerjaan**

Mata pencaharian utama masyarakat di Desa Borobudur sebagian besar berada di sektor perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Selain sektor perdagangan, pertanian juga masih memiliki peranan penting bagi masyarakat Desa Borobudur. Data penduduk Desa Borobudur berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	1.828
2	Mengurus Rumah Tangga	802
3	Pelajar/Mahasiswa	1.958
4	Pensiunan	157
5	Pegawai Negeri Sipil	237
6	TNI	29
7	Kepolisian RI	21
8	Perdagangan	32
9	Petani/Pekebun	293
10	Peternak	1
11	Transportasi	3
12	Karyawan Swasta	1.650
13	Karyawan BUMN	25
14	Karyawan BUMD	2
15	Karyawan Honorar	14

16	Buruh Harian Lepas	375
17	Buruh Tani/Perkebunan	45
18	Pembantu Rumah Tangga	1
19	Tukang Cukur	2
20	Tukang Listrik	2
21	Tukang Batu	23
22	Tukang Kayu	4
23	Tukang Jahit	4
24	Mekanik	6
25	Seniman	5
26	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	1
27	Dosen	3
28	Guru	147
29	Pengacara	1
30	Notaris	2
31	Arsitek	1
32	Dokter	1
33	Bidan	5
34	Perawat	13
35	Apoteker	1
36	Pelaut	2
37	Peneliti	1
38	Sopir	10
39	Pedagang	462
40	Perangkat Desa	12
41	Wiraswasta	1.708
42	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	30
43	Lainnya	1
	JUMLAH	9.920

Sumber: Data Agregat Kependudukan Kecamatan Borobudur Semester I Tahun 2024

2.1.3 Keadaan Sosial

Keberadaan Candi Borobudur secara langsung maupun tidak langsung telah mempengaruhi keadaan sosial masyarakat di Desa Borobudur. Terdapat banyak kegiatan untuk melestarikan kebudayaan tradisional. Hampir setiap dusun memiliki kelompok kesenian tradisional yang masih berjalan sampai sekarang, baik itu seni tari, seni suara, maupun seni lainnya. Berikut merupakan daftar kesenian yang ada di Desa Borobudur.

Tabel 5. Daftar Kelompok Kesenian di Desa Borobudur

No	Nama Kesenian	Jenis Kesenian	Alamat
1	Turonggo Mudo	Jathilan	Dusun Jayan
2	Subanul Mustofa	Rebana	Dusun Kaliabon
3	Atta Albana	Rebana	Dusun Kaliabon
4	Laras Madyo	Pitutur	Dusun Kelon
5	Nurrul Dzolam	Rebana	Dusun Kelon
6	Sakinah	Rebana	Dusun Kelon
7	Topeng Purba	Topeng Ireng	Dusun Kurahan
8	Bathawara Gedruk	Gedruk	Dusun Janan
9	Miftakhul Jannah	Rebana	Dusun Ngaran I
10	Turonggo Muda	Jathilan	Dusun Ngaran I
11	Cipto Kawedar	Topeng Ireng	Dusun Ngaran II
12	Jami'atul Fatah	Rebana	Dusun Ngaran II
13	Bumi Kawedar	Topeng Ireng	Dusun Bumisegoro
14	Nglaras Madyo	Pitutur	Dusun Bumisegoro
15	Nissaun Nada	Rebana	Dusun Bumisegoro
16	Cahyo Mudho	Topeng Ireng	Dusun Gejagan
17	Laras Iromo	Pitutur	Dusun Tanjungan
18	Putra Rimba	Topeng Ireng	Dusun Gendingan
19	Ki Sahari	Wayang Kulit	Dsn Bogowanti Kidul
20	Nurul Huda	Rebana	Dusun Bogowanti Lor
21	Ibnu Khoir	Rebana	Dusun Bogowanti Lor
22	Nurul Tulab	Rebana	Dusun Kenayan

2.1.4 Keadaan Ekonomi

Perkembangan yang pesat di sektor pariwisata mulai menggeser mata pencaharian utama masyarakat Desa Borobudur. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Borobudur yang awalnya bergerak di sektor pertanian kini mulai beralih ke sektor pariwisata, baik menjadi pedagang oleh-oleh di area wisata, penyedia penginapan, maupun melakukan usaha lain yang berkaitan dengan sarana prasarana penunjang pariwisata.

Desa Borobudur sendiri memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Graha Mandala sebagai pengelola beberapa unit usaha milik desa yang sebagian besar usahanya bergerak di sektor pariwisata. Beberapa unit usaha tersebut antara lain adalah gerai oleh-oleh, Balkondes dan *Homestay*, agrowisata kebun kelengkeng, dan lain sebagainya.

Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya sumber daya untuk memproduksi sendiri produk-produk yang dijual dan pemasaran produk yang masih belum luas, sehingga diperlukan fasilitasi pengembangan produk dan penguatan modal untuk mengembangkan usaha masyarakat. Selain itu, masyarakat perlu melakukan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata yang ada di Desa Borobudur.

Hal lain yang masih menjadi permasalahan di Desa Borobudur adalah angka pengangguran yang relatif cukup tinggi, baik itu pengangguran terbuka, setengah pengangguran, pengangguran terselubung, maupun pengangguran musiman. Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Setengah pengangguran adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan namun jam kerja hanya sedikit atau tidak sesuai standar 7-8 jam perhari sehingga penghasilan mereka pun kadang tidak mencukupi. Pengangguran terselubung adalah orang yang mempunyai pekerjaan tapi produktivitasnya rendah. Pengangguran musiman adalah pengangguran yang tidak dapat bekerja ketika pergantian musim, misalnya orang-orang yang bekerja sebagai petani sawah mereka akan bekerja selama musim panen setelah itu mereka menganggur menunggu musim berikutnya. Maka dari itu, diperlukan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat usia produktif untuk meningkatkan keterampilan sehingga angka pengangguran di Desa Borobudur semakin berkurang.

2.2 Kondisi Pemerintah Desa

2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Borobudur terdiri atas 21 dusun, 17 RW, dan 52 RT. Berikut merupakan tabel daftar 21 dusun yang ada di Desa Borobudur beserta jumlah RT dan RW.

Tabel 6. Daftar Dusun Beserta Jumlah RT dan RW

No	Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Jayan dan Kaliabon	4	1
2	Kelon dan Jligudan	4	2
3	Kurahan dan Cawang Sari	3	1
4	Janan	6	1
5	Ngaran I	4	1
6	Ngaran II	4	1
7	Gopalan	2	1
8	Bumisegoro	6	2
9	Sabrangrowo	2	1

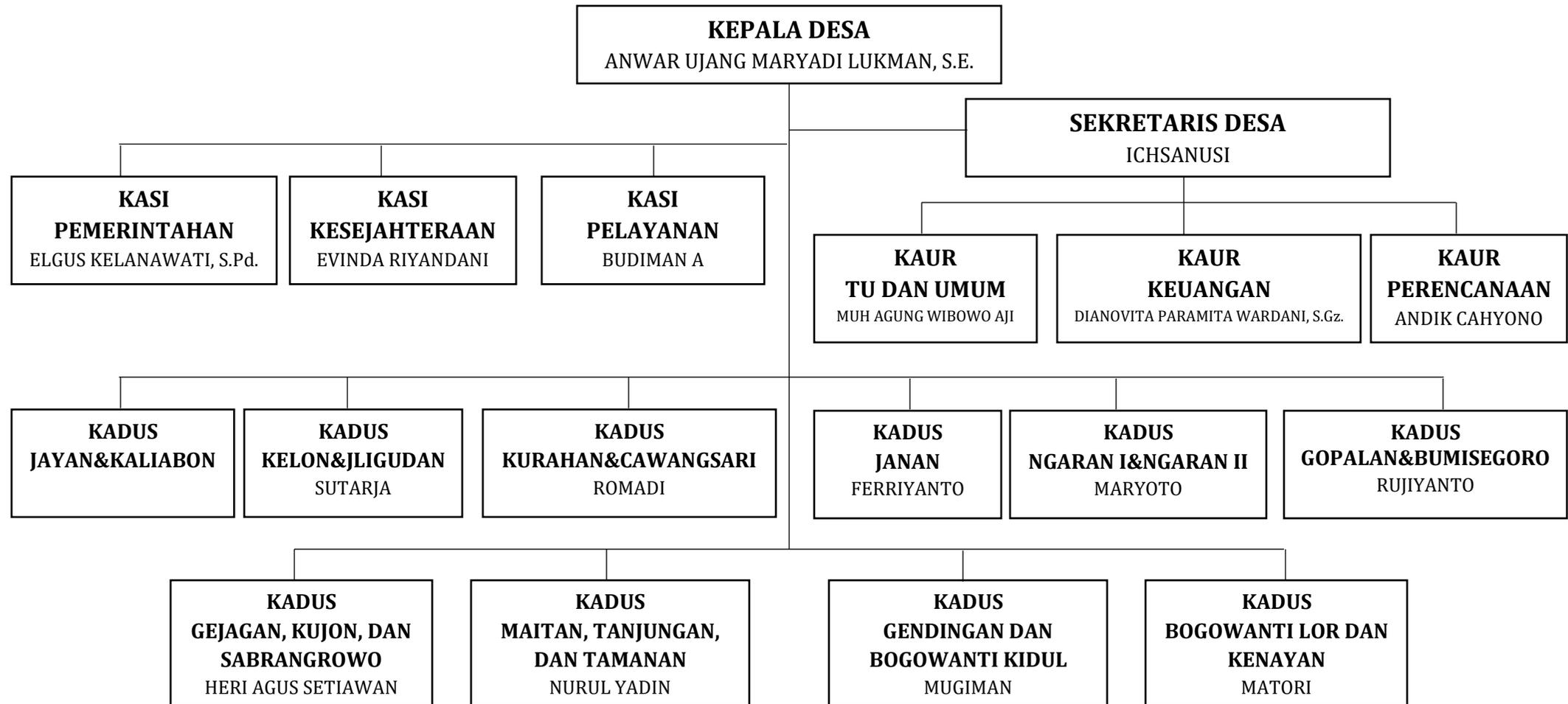
10	Maitan, Tanjungan, Tamanan	5	1
11	Gejagan dan Kujon	3	1
12	Gendingan	3	1
13	Bogowanti Kidul	2	1
14	Bogowanti Lor	2	1
15	Kenayan	2	1
Jumlah		52	17

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa di dalam desa terdapat tiga kategori kelembagaan yang memiliki peranan dalam tata kelola desa, yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di tingkat desa (pemerintahan desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini.

Pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan pamong desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Pamong desa atau perangkat desa adalah pembantu kepala desa yang meliputi sekretariat desa, pelaksana teknis, dan pelaksana kewilayahan. Sekretariat desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administratif pemerintah desa yang terbagi dalam 3 urusan yaitu urusan keuangan, urusan perencanaan, serta urusan tata usaha dan umum. Pelaksana teknis terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan. Sedangkan untuk pelaksana kewilayahan dibagi menjadi 10 kewilayahan yang dipimpin oleh 10 kepala dusun.

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK)
PEMERINTAH DESA BOROBUDUR
TAHUN 2024



Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Borobudur

2.2.3 Lembaga Kemasyarakatan Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, Lembaga Kemasyarakatan Desa yang selanjutnya disingkat LKD adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra pemerintah desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan, serta peningkatan pelayanan masyarakat desa.

- Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa yang berfungsi menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta menetapkan peraturan desa bersama kepala desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Di bawah ini merupakan daftar nama anggota BPD Borobudur periode tahun 2019-2027.

Tabel 7. Daftar Nama Anggota BPD Borobudur

No	Nama	Jabatan
1	Darsono, S.T.	Ketua
2	Jazin Riyono	Wakil Ketua
3	Itamawanti	Sekretaris
4	Slamet Munir	Anggota
5	Muhamad Mukorobin	Anggota
6	Suripto	Anggota
7	Makmun	Anggota
8	Sumartono	Anggota
9	Dimas Septiyuga Nusantara	Anggota

- Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Rukun Warga (RW) merupakan salah satu bentuk lembaga masyarakat yang dibuat berdasarkan pembagian wilayah. Pembentukan RW yang terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT) dilakukan dengan musyawarah warga atau pengurus RT dan ditetapkan oleh desa atau kelurahan. RT merupakan salah satu bentuk lembaga masyarakat yang wilayahnya berada di bawah RW. Pembentukan RT dimusyawarahkan oleh masyarakat, serta ditetapkan oleh lurah atau kepala desa. Daftar nama Ketua RW dan Ketua RT tertuang dalam Tabel 8 dan Tabel 9 berikut.

Tabel 8. Daftar Nama Ketua RW Desa Borobudur

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Padmahadi	Jayan	Ketua RW 1
2	Bujono	Jligudan	Ketua RW 2a
3	Tarmin	Kelon	Ketua RW 2b
4	Afandi	Kurahan	Ketua RW 3
5	Surat Safrodin	Janan	Ketua RW 4
6	Joko Dwiwana	Ngaran I	Ketua RW 5
7	Adi Panuwun	Ngaran II	Ketua RW 6
8	Muhammad Wahyudi Sugiarto	Gopalan	Ketua RW 7
9	Yusuf Sukidal	Bumisegoro	Ketua RW 8a
10	Urip Hadi Subkhan	Bumisegoro	Ketua RW 8b
11	Muh Tashudi	Sabrangrowo	Ketua RW 9
12	Eko Setyawan Nugroho	Tanjungan	Ketua RW 10
13	Anwari	Gejagan	Ketua RW 11
14	Sudirman	Gendingan	Ketua RW 12
15	Winarno	Bogowanti Kidul	Ketua RW 13
16	Markosim	Bogowanti Lor	Ketua RW 14
17	Wiyono	Kenayan	Ketua RW 15

Tabel 9. Daftar Nama Ketua RT Desa Borobudur

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Sunar Rohmad	Jayan	Ketua RT 1
2	Styawan Heriyanto	Jayan	Ketua RT 2
3	Dimas Arif Pamungkas	Kapling Jayan	Ketua RT 3
4	Haryanto	Kaliabon	Ketua RT 3
5	Muslih	Jligudan	Ketua RT 1
6	Wahyudi	Jligudan	Ketua RT 2
7	Wiyoto	Kelon	Ketua RT 1
8	Sarwanto	Kelon	Ketua RT 2
9	Emod Riyanto	Kurahan	Ketua RT 1
10	Mujiyono	Kurahan	Ketua RT 2
11	Kirno Prasodjo	Cawang Sari	Ketua RT 3
12	Samsul Arif	Janan	Ketua RT 1
13	Asrizal	Janan	Ketua RT 2
14	Ghufron Ismail	Janan	Ketua RT 3
15	Jamari	Kapling Janan	Ketua RT 4
16	Muhammad Saib	Kapling Janan	Ketua RT 5

17	Agus Priyono	Kapling Janan	Ketua RT 6
18	Sisca Heryanto	Ngaran I	Ketua RT 1
19	Yogo Tri Wibowo	Ngaran I	Ketua RT 2
20	Kristianto	Ngaran I	Ketua RT 3
21	Mulyadi	Ngaran I	Ketua RT 4
22	Nursodik	Ngaran II	Ketua RT 1
23	Revaldi Sulistyو	Ngaran II	Ketua RT 2
24	Trimo	Ngaran II	Ketua RT 3
25	Sugiarto	Ngaran II	Ketua RT 4
26	Mulyono	Gopalan	Ketua RT 1
27	Herdiana	Gopalan	Ketua RT 2
28	Ismanuri	Bumisegoro	Ketua RT 1
29	Ngaldi	Bumisegoro	Ketua RT 2
30	Haryanto	Bumisegoro	Ketua RT 3
31	Muhammad Saifudin	Bumisegoro	Ketua RT 4
32	Heri Susanto	Bumisegoro	Ketua RT 5
33	M Latif	Bumisegoro	Ketua RT 6
34	Kadkhan Fatiq	Sabrangrowo	Ketua RT 1
35	Mustaghfirin	Sabrangrowo	Ketua RT 2
36	Kamdani	Maitan	Ketua RT 1
37	Burhani	Maitan	Ketua RT 2
38	Nanang Wahyudi	Tanjungan	Ketua RT 3
39	Slamet Widodo	Tanjungan	Ketua RT 4
40	Widiharto	Tamanan	Ketua RT 5
41	Wahyudi	Gejagan	Ketua RT 1
42	Amanto Sutrisno	Kujon	Ketua RT 2
43	Achmad Mustofa	Kujon	Ketua RT 3
44	Sartono	Gendingan	Ketua RT 1
45	Muhani	Gendingan	Ketua RT 2
46	Darmadi	Gendingan	Ketua RT 3
47	Sujadi	Bogowanti Kidul	Ketua RT 1
48	Rachmad Saleh	Bogowanti Kidul	Ketua RT 2
49	Supadi	Bogowanti Lor	Ketua RT 1
50	Sumhadi	Bogowanti Lor	Ketua RT 2
51	Indriyat Waluyanto	Kenayan	Ketua RT 1
52	Sumpeno	Kenayan	Ketua RT 2

- Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)

Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) Desa Borobudur periode ini beranggotakan 5 orang, yaitu:

Tabel 10. Daftar Anggota KPMD Borobudur

No	Nama	Jabatan	Perwakilan Dusun
1	Pramudianto Dwi Hanggoro	Ketua	Jligudan, Kelon, Kurahan, Cawang Sari
2	Siti Wahyu Roviyan	Anggota	Gendingan, Bogowanti Kidul, Bogowanti Lor, Kenayan
3	Rokiban	Anggota	Ngaran II, Gopalan, Bumisegoro, Sabrangrowo
4	Drs. Djoko Prasajo	Anggota	Maitan, Tamanan, Tanjungan, Kujon, Gejagan
5	Sugiyanti	Anggota	Jayan, Kaliabon, Janan, Ngaran I

- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK)

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) periode tahun 2020-2026 terdiri atas 25 orang anggota sebagai berikut.

Tabel 11. Daftar Anggota TP-PKK Desa Borobudur

No	Nama	Jabatan
1	Ismi Prastikawati, A.MK.	Ketua
2	Dwi Anggar Kaswati	Wakil Ketua I
3	Lucia Hari Sucahyowati	Sekretaris
4	Dianovita Paramita Wardani, S.Gz	Wakil Sekretaris I
5	Siska Wahyanti	Wakil Sekretaris II
6	Sri Hendratik	Bendahara
7	Munawaroh	Wakil Bendahara I
8	Ratih Ambarsari	Wakil Bendahara II
9	Ika Wijayanti	Ketua Pokja I
10	Nurul Huda	Sekretaris
11	Lastari	Bendahara
12	Siti Mudawimah	Anggota
13	Sri Wahyudati	Anggota
14	Winarti	Ketua Pokja II
15	Furnia	Sekretaris
16	Rikanah	Bendahara
17	Sheny Afriyanti	Anggota
18	Rusyati	Ketua Pokja III
19	Malikhatul Isnaeni	Sekretaris
20	Arina Waliyati	Bendahara

21	Setiyo Puji Lestari	Anggota
22	Siti Ruqoyah	Ketua Pokja IV
23	Titik Windarsih	Sekretaris
24	Miftachul Fitri Rosada	Bendahara
25	Waliyah	Anggota

- Lembaga Penanggulangan Bencana Desa (LPBD)

Lembaga Penanggulangan Bencana Desa (LPBD) Samaratungga Desa Borobudur beranggotakan 19 orang sebagai berikut.

Tabel 12. Daftar Anggota LPBD Samaratungga Desa Borobudur

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Nursalim	Ketua	Kenayan
2	Andik Cahyono	Wakil Ketua	Janan
3	Emod Riyanto	Sekretaris	Kurahan
4	Achmad Najib	Bendahara I	Bumisegoro
5	Mela Basarningbakti	Bendahara II	Kaliabon
6	Pujiyono	Seksi Logistik dan Perlengkapan	Jligudan
7	Sheny Afriyanti	Seksi Logistik dan Perlengkapan	Janan
8	Ferriyanto	Seksi Logistik dan Perlengkapan	Janan
9	EM Dela Jhon Pamungkas	Seksi Logistik dan Perlengkapan	Ngaran I
10	Siti Wahyu Roviani	Seksi Logistik dan Perlengkapan	Bogowanti Kidul
11	Itamawanti	Seksi TEA dan Barak	Ngaran I
12	Pramudianto Dwi Hanggoro	Seksi TEA dan Barak	Cawang Sari
13	Rahmat Agung Saputro	Seksi TEA dan Barak	Jayan
14	Suyono	Seksi Transportasi dan Evakuasi	Gendingan
15	Miharsono	Seksi Transportasi dan Evakuasi	Maitan
16	Heri Agus Setiawan	Seksi Transportasi dan Evakuasi	Kujon

17	Kristianto	Seksi Transportasi dan Evakuasi	Ngaran I
18	Siam Purnami	Seksi Dapur Umum	Kenayan
19	Luthfi Sekar Kinanti	Seksi Dapur Umum	Gejagan
20	Fera Silfiana	Seksi Dapur Umum	Kaliabon
21	Elgus Kelanawati	Seksi Dapur Umum	Kaliabon
22	Dianovita Paramita Wardani	Seksi Dapur Umum	Bogowanti Lor
23	Evinda Riyandani	Seksi Dapur Umum	Bogowanti Kidul
24	Nur Hidayah	Seksi Kesehatan dan Sanitasi	Puskesmas
25	Slamet Munir	Seksi Keamanan	Bumisegoro
26	Walyadi	Seksi Keamanan	Maitan
27	Herdiana	Seksi Komunikasi	Gopalan
28	Muhammad Isnaim	Seksi Komunikasi	Janan
29	Faizin	Seksi Komunikasi	Bogowanti Lor
30	Eko Panji Panuwun	Seksi Komunikasi	Gendingan
31	Paraditya Garin A	Seksi Komunikasi	Kenayan

- Karang Taruna

Karang Taruna Balaputeradewa Desa Borobudur periode 2020-2025 beranggotakan 32 orang sebagai berikut.

Tabel 13. Daftar Anggota Karang Taruna Balaputeradewa Desa Borobudur

No	Nama	Jabatan
1	Irwanto	Ketua
2	Paraditya Garin A	Wakil Ketua
3	Jefri Arwanuri	Sekretaris I
4	Khoirul Fajar Pribadi	Sekretaris II
5	Aziz Syukron Fauzi	Sekretaris III
6	Nurkolis Abdul Majid	Bendahara I
7	Asrah Indra Wahyuda	Bendahara II
8	Pujiyono	Humas
9	Agung Prasetyo	Humas
10	Firman	Humas
11	Edy Purnomo	Seksi Olahraga
12	Listiawan	Seksi Olahraga

13	Ari Handika	Seksi Olahraga
14	Aristanto	Seksi Kelompok Usaha
15	Nur Salim	Seksi Kelompok Usaha
16	Anggara	Seksi Dokumentasi
17	Dava	Seksi Dokumentasi
18	Fakhulrohman	Seksi Perlengkapan
19	Duwik	Seksi Perlengkapan
20	Revaldi	Seksi Perlengkapan
21	Rio	Seksi Perlengkapan
22	Irul	Seksi Perlengkapan
23	Lukman	Seksi Kesenian
24	Adit	Seksi Kesenian
25	Budi Anggoro	Seksi Kesenian
26	Jimi Belinda	Seksi Keamanan
27	Irwanto	Seksi Keamanan
28	Emod Riyanto	Seksi Agama
29	Alfaizin	Seksi Agama
30	M. Safyudin	Seksi IT dan Multimedia
31	Rajiv Van Arafat	Seksi IT dan Multimedia
32	Andin Riska K	Seksi IT dan Multimedia

- Desa Wisata

Untuk meningkatkan pengembangan pariwisata serta meningkatkan sumberdaya manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong terwujudnya Sapta Pesona dan meningkatkan mutu produk wisata dalam rangka meningkatkan daya saing serta memulihkan pariwisata secara keseluruhan maka Pemerintah Desa Borobudur membentuk Organisasi Desa Wisata yang beranggotakan dari masyarakat desa.

Tabel 14. Daftar Kepengurusan Desa Wisata Desa Borobudur

No	Nama	Jabatan
1	Anwar Ujang ML, S.E	Penasehat
2	Subiyanto, S.H., M.M	Pembina
3	Tri Bayu Mukti	Ketua
4	Chelsea Amalina Van M.	Wakil Ketua
5	Tsabita Fitri Amanda	Sekretaris I
6	Anggi Novantoro	Sekretaris II
7	Muhammad Abadi	Bendahara I

8	Mahdi Al Asri	Bendahara II
9	Musta'in Billah	Seksi Humas
10	Dava Ardhana	Seksi IT dan Media Sosial
11	Zainal Arifin	Seksi IT dan Media Sosial
12	Revaldi Sulistyono	Seksi Pengembangan Usaha
13	Agus Setiyadi	Seksi Keamanan
14	Irwanto	Seksi Keamanan
15	Bian Tamara Putra	Seksi Daya Tarik dan Event
16	Andri Mustofa	Seksi Pengembangan SDM, Seni Budaya

2.3 Data Sumber Daya Desa

Terdapat berbagai macam sumber daya yang ada di Desa Borobudur, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan, serta sumber daya sosial dan budaya.

Berikut merupakan beberapa potensi sumber daya di Desa Borobudur yang diklasifikasikan menjadi beberapa kategori:

- Iklim

Curah Hujan	: 143,3 mm
Suhu Rata-Rata Harian	: 25,00°C
Ketinggian	: 230 – 240 mdpl
Jumlah Bulan Hujan	: 6 bulan

- Jenis Tanah

Jenis Tanah	: Aluvial Kelabuan
Warna Tanah	: Coklat
Tekstur Tanah	: Halus dan membulat
Lahan Kritis	: -
Lahan Erosi	: -

Wilayah Desa Borobudur terletak di ketinggian 240 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan mencapai 143,3 mm dan suhu rata-rata harian 25,00°C. Adapun jumlah bulan hujan mencapai kurang lebih 6 bulan dalam setahun. Untuk jenis tanah di Desa Borobudur Aluvial Kelabuan, sebagian besar berwarna coklat dengan tekstur tanah halus dan membulat.

- Topografi

Menurut topografinya, wilayah Desa Borobudur sebagian besar berupa dataran dan di bagian tengah terdapat 3 bukit, masing-masing Bukit Jaten, Bukit Borobudur, dan Bukit Dagi. Sedang di wilayah bagian barat tepatnya di Dusun Maitan ada Bukit Bakal, warga Maitan biasa menyebutnya dengan Gunung Bakal.

Di Desa Borobudur mengalir 2 sungai yang juga menjadi batas desa yaitu Sungai Sileng di selatan dan Sungai Progo di utara.

- Luas Tanah dan Penggunaannya

Penggunaan tanah di Desa Borobudur masih dapat digolongkan menjadi penggunaan tanah pedesaan, namun terdapat beberapa penggunaan tanah yang sudah masuk dalam kategori penggunaan tanah perkotaan. Hal ini disebabkan karena Desa Borobudur merupakan ibukota Kecamatan Borobudur dan terdapat obyek wisata unggulan nasional yaitu Candi Borobudur yang berada di tengah-tengah Desa Borobudur. Penggunaan tanah di Desa Borobudur terdapat bermacam-macam diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Bank atau Lembaga Usaha

Bank atau lembaga usaha di Desa Borobudur ini terdiri atas Bank BRI, Bank Mandiri, BPR Bapas 69, Kantor Pos Unit Kecamatan Borobudur, dan beberapa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) baik syariah maupun konvensional.

b) Candi Borobudur

Candi Borobudur terletak di tengah-tengah kawasan Candi Borobudur dengan luas bangunan Candi sekitar 2,37 Ha.

c) Hutan/Wilayah Hijau

Penggunaan tanah berupa hutan atau lebih tepatnya wilayah hijau di Desa Borobudur pada tahun 2020 tercatat <184,65 Ha.

d) Jasa Kesehatan

Pada tahun 2005 Pemerintah Kabupaten Magelang membangun balai penelitian sekaligus klinik bagi penderita gangguan akibat kelainan zat iodium yaitu Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (Balitbang GAKI) di Kapling Jayan, Sebelah Kantor Kepala Desa Borobudur.

e) Jasa Motel dan *Homestay*

Daya tarik obyek wisata Candi Borobudur menarik wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung ke Desa Borobudur. Hal ini dimanfaatkan oleh penduduk lokal untuk mengubah fungsi bangunan rumah mereka menjadi jasa penginapan berupa motel/*homestay* dengan tarif yang lebih murah dibandingkan dengan hotel.

f) Jasa Pariwisata

Jasa pariwisata di Desa Borobudur terkait dengan pembelian tiket masuk ke kawasan Candi Borobudur. Jasa pariwisata ini berupa sebuah kantor pusat informasi pariwisata (*Tourism Information Centre*). Selain itu juga terdapat jasa pengantar pariwisata dengan menggunakan mobil dan penyewaan mobil.

- g) **Jasa Pemerintahan**
Sebagai desa dan ibukota Kecamatan Borobudur, penggunaan tanah desa Borobudur juga digunakan sebagai jasa pemerintahan, yaitu sebagai Kantor Kepala Desa Borobudur dan Kantor Kecamatan Borobudur.
- h) **Jasa Perhotelan**
Tingkat daya tarik yang tinggi terhadap pariwisata Candi Borobudur menumbuhkan industri jasa akomodasi yang berkelas tinggi yaitu munculnya jasa perhotelan di sekitar kawasan Candi Borobudur. Jasa perhotelan ini semakin meningkat mulai tahun 2011. Di antaranya terdapat Hotel Manohara yang terletak di dalam kawasan Candi Borobudur yang dikelola oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur dan Plataran Resort.
- i) **Jasa Pendidikan**
Penggunaan tanah untuk jasa pendidikan di Desa Borobudur yaitu berupa sekolah PAUD, TK, SD, SMP, MTS, SMA, MA, dan SMK.
- j) **Jasa Peribadatan**
Penggunaan tanah untuk jasa peribadatan bagi penduduk di Desa Borobudur adalah berupa masjid, musholla, dan gereja.
- k) **Kantor Candi**
Penggunaan tanah untuk kantor candi yaitu sebagai Kantor Perwakilan Unit PT. Taman Wisata Candi Borobudur yang terletak di kawasan obyek wisata Candi Borobudur.
- l) **Kawasan Candi**
Kawasan candi merupakan kawasan yang diperuntukkan sebagai kawasan wisata.
- m) **Kios Pedagang**
Penggunaan tanah kios pedagang berada di dalam kawasan obyek wisata Candi Borobudur. Kios pedagang menjual berbagai macam makanan, barang kerajinan, pakaian bertema Candi Borobudur.
- n) **Kuburan/Makam**
Penggunaan tanah kuburan/makam di Desa Borobudur hingga saat ini tidak mengalami perubahan luas yaitu sekitar 1,39 Ha.
- o) **Parkir wisata**
Parkir wisata yang ada di Desa Borobudur dari tahun 1996 dan 2020 jumlahnya semakin meningkat. Pada tahun 1996 parkir wisata di kelola oleh obyek wisata, pada tahun 2020 meningkat jumlahnya dengan pengelola penduduk desa. Hal ini sangat berdampak positif karena pariwisata dapat

meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat di wilayah sekitar candi Borobudur.

p) Pertokoan/Pasar

Penggunaan tanah pertokoan/pasar diantaranya adalah berupa Pasar besar Borobudur, kios pedagang makanan, toko alat tulis kantor, dan lain-lain yang berada di luar kawasan obyek wisata.

q) Rumah Seni

Penggunaan tanah rumah seni misalnya untuk Balkondes atau rumah sebagai tempat penjualan barang-barang kerajinan atau kesenian seperti lukisan, dll.

r) Rumah Teratur

Penggunaan tanah rumah teratur berupa kawasan kavling perumahan di Desa Borobudur. Terdapat beberapa kavling perumahan di Desa Borobudur, antara lain Kavling Jayan, Kavling Janan, dan Kavling Jligudan.

s) Rumah Tidak Teratur

Penggunaan tanah rumah tidak teratur di desa Borobudur letaknya tersebar di seluruh desa namun sebagian besar berada di bagian utara dan timur dengan kepadatan penduduk yang lebih tinggi daripada daerah lainnya.

t) Sawah

Area persawahan di Desa Borobudur tetap dipertahankan oleh penduduk desa dan pengelola pariwisata sebab daya tarik wisata candi Borobudur yaitu berupa Candi yang dikelilingi oleh indahnya Bukit Menoreh dan persawahan, meskipun begitu sampai saat ini tercatat penggunaan tanah berupa persawahan jumlahnya berkurang sekitar > 7,86 Ha. Hal ini disebabkan karena pertambahan jumlah penduduk desa sehingga menyebabkan perubahan penggunaan tanah yang semula untuk persawahan menjadi untuk perumahan.

u) Tegalan

Penggunaan tanah berupa tegalan sampai saat ini tercatat berkurang sekitar > 11,7 Ha. Perubahan penggunaan tanahnya yaitu sebagai perumahan teratur dan tidak teratur.

v) Terminal Bus

Penggunaan tanah terminal bus yaitu untuk Terminal Bus Borobudur. Luas penggunaan tanahnya tetap, yaitu sekitar 0,92 Ha.

• Hasil Bumi

Sektor Pertanian

a) Tanaman pangan : kacang tanah, padi

b) Buah-buahan : rambutan, pepaya, kelengkeng, jeruk

Sektor Perkebunan : kelapa, tembakau

- Mata Air

Mata Air yang ada di Desa Borobudur antara lain:

- Mata air Sumber di Dusun Kaliabon
- Mata air Kali Mbah Binangun di Dusun Jligudan
- Mata air Jambu di Dusun Jligudan
- Mata air Kalitengah di Dusun Jligudan
- Mata air Bambu di Dusun Jligudan
- Mata air Tlisingan di Jayan
- Mata air Jayan
- Mata air Gedangan di Dusun Bogowanti Lor
- Mata air Bendo di Bogowanti Lor
- Mata air Jangkang di Dusun Kenayan
- Mata air Serut di Dusun Bogowanti Kidul

- Potensi Pariwisata

Berdasarkan hasil inventarisasi dan observasi lapangan Rencana Pariwisata di Desa Borobudur, diperoleh gambaran umum beberapa ODTW/ Destinasi Wisata:

- Alam
View Candi Borobudur
- Budaya
Candi Borobudur, Candi Banon
- Buatan
Kolam Renang Timun Mas, Agrowisata Kebun Kelengkeng, Balkondes
- Religi
Makam Bumisegoro, Gunung Bakal
- Minat Khusus
Batik, Jamu, Payung, Anyaman Pandan, Batu Bakar, Rencana Pengembangan Kawasan Magelang - Muntilan - Borobudur

- Potensi Kerusakan Bencana Alam

Potensi kerusakan akibat bencana alam di wilayah Desa Borobudur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Potensi Kerusakan Bencana Alam

NO	JENIS	KETERANGAN
1	Banjir	Tidak Ada
2	Gempa Bumi	Ada

3	Tanah Longsor	Tidak Ada
4	Tsunami	Tidak Ada
5	Kebakaran Hutan	Tidak Ada
6	Abu Vulkanik	Ada
7	Pencemaran Lingkungan	Ada

Sejauh ini untuk potensi kerusakan dan bencana alam berupa Tsunami, Tanah Longsor dan Kebakaran Hutan masih terbilang aman. Hal ini dikarenakan letak wilayah Desa Borobudur yang cukup jauh dari laut, berupa dataran dan tidak mempunyai Hutan Lindung. Adapun potensi bencana alam yang mungkin adalah Gempa Bumi, Abu Vulkanik, hal ini mengingat Desa Borobudur berada dalam radius bencana terdampak Bencana Letusan Gunung Berapi dan Pencemaran Lingkungan akibat dampak aktifitas manusia terutama bidang Pariwisata.